

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

DPRD Cium Upah Pantarlih di Jakbar Disunat

JAKARTA (Poskota) - Dugaan adanya pemotongan upah pantarlih oleh sejumlah oknum awalnya disampaikan Anggota Komisi E DPRD DKI Jakarta, Ima Mahdiah di akun Twitternya pada Jumat (7/4) kemarin. Menurut laporan yang diterima Ima, pemotongan upah pantarlih terjadi di kelurahan Jelambar, Tomang, Sukabumi Utara dan Tangki, Jakarta Barat.

Anggota DPRD DKI Jakarta, Ima Mahdiah merespon bantahan ketua KPU Jakarta Barat terkait dugaan pemotongan upah Pantarlih. Dalam akun twitternya @imadya, ia menyebutkan telah mempunyai bukti perihal dugaan penyunatan upah Pantarlih.

"Ketua KPU Jakbar kroscek nya sampai mana? Karena saya punya buktinya. Bahkan pantarlih-pantarlih dipaksa untuk buat video kalau tidak ada pemotongan. Ada beberapa pantarlih kelurahan yang awalnya mau dipotong karena berita ini jadi tidak jadi," cuitnya.

Terlihat hal itu, Ketua KPU Jakarta Barat, Cucum Sumardi membantah adanya kabar dugaan pemotongan

upah Petugas Pemutakhiran Data (Pantarlih) di wilayahnya. Ia menegaskan pihaknya telah mengecek terkait kabar dugaan pemotongan upah itu, dan dari lokasi yang di cek, belum ditemukan adanya penyunatan.

"Kami membantah atas beredarnya berita bahwa telah terjadi pemotongan honor pantarlih di 4 Kelurahan Jakarta Barat (Kelurahan Tomang, Jelambar, Sukabumi Utara dan Tangki) dan kami sudah melakukan investigasi ke 4 kelurahan tersebut," ujarnya.

Cucum menjelaskan bahwa di Jakarta Barat, pembayaran honor pantarlih terbagi menjadi dua cara. Pertama sebanyak 5.501 orang dibayarkan langsung melalui rekening pantarlih dan 1.667 orang dibayarkan melalui rekening dana pemilu sekretariat PPS.

"Kemudian cara kedua karena ada keterlambatan proses pembuatan buku tabungan dan ATM oleh pihak BRI sehingga diambil langkah melalui rekening dana pemilu," ujar Cucum.

Disampaikan Cucu, untuk para pantarlih

yang menerima honor pertama melalui transfer langsung ke rekening pribadinya dilakukan pada 2 April 2023 sebesar Rp 1 juta.

"Sedangkan yang lewat rekening dana pemilu baru bisa dikirim tanggal 4 April 2023 dan langsung didistribusikan oleh PPS ke petugas Pantarlih dengan bukti tanda terima yang ditanda tangani oleh pantarlih dan dokumentasi dilakukan oleh PPS," papar Cucum.

Sedangkan untuk pembayaran honor kedua, katanya, dilakukan pada 6 April 2023 yang mana juga didistribusikan dengan 2 jalur seperti pada pencairan pertama.

Bagi yang ditransfer ke rekening pribadi pantarlih bisa dicairkan hari itu juga. Sementara yang melalui rekening dana pemilu ada beberapa Kelurahan yang belum bisa mencairkan ke BRI.

Diantaranya ada yang karena BRI kekurangan uang cash seperti kelurahan Kalideres serta ada juga karena kesibukan sekretariat PPS sehingga belum bisa mencairkan dana tersebut. **(Pandi/lfm)**